

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneitian ini menguji pengaruh Tingkat Keuntungan, Stuktur Kepemilikan, dan Umur perusahaan terhadap Kinerja Intellectual Capital. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2014. Penelitian ini menggunakan data sekunder degan jumlah observasi sebanyak 63 yang telah memenuhi *purpose sampling* yang telah ditetapkan. Kesimpulan dari pengujian dan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat keuntungan perusahaan (profitabilitas) berpengaruh negatif terhadap kinerja *Intellectual Capital* hal ini menunjukkan perusahaan perbankan dengan profitabilitas yang tinggi tetapi akan menurunkan nilai kinerja *intellectual capital*, ini disebabkan karena kebanyakan perusahaan hanya berfokus bagaimana dapat mendapatkan laba yang besar tetapi dari segi pengelolaan sumber daya kurang memberikan kinerja yang baik.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja *intellectual capital*, hal ini menunjukkan bahwa struktur institusional akan menentukan kinerja *intellectual capital* dan akan berpengaruh untuk meningkatkan kinerjanya dari segi IC,

hal tersebut mengindikasikan bahwa jumlah kepemilikan institusional yang tinggi akan mempengaruhi perusahaan dalam menerapkan kinerja *intellectual capital*.

3. Umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja *Intellectual Capital*. hasil yang tidak berpengaruh pada penelitian ini didasarkan bukan pada lamanya perusahaan terdaftar di BEI. Namun seberapa baik perusahaan tersebut bisa menerapkan kinerja *intellectual capital* diperusahaanya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukan terdapat pengaruh antara tingkat keuntungan, struktur kepemilikan, dan umur perusahaan terhadap kinerja *intellectual capital* pada perbankan umum konvensional diindonesia. Maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait, implikasi tersebut di antaranya yaitu:

1. Profitabilitas terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja *intellectual capital* perbankan. Dengan adanya profitabilitas yang tinggi maka akan berdampak kinerja *intellectual capital* yang baik. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan dalam segi profitabilitas sehingga akan berdampak pada pengelolaan *intellectual capital* yang baik dalam perusahaan, karena karyawan akan termotivasi

untuk terus meningkat kinerja yang secara otomatis akan berdampak pada tingkat keuntungan perusahaan.

2. Adanya Kepemilikan Institusional yang berpengaruh positif terhadap kinerja *intellectual capital* menunjukkan dengan adanya pengawasan dari pihak institusi maka akan terciptanya kinerja *intellectual capital* yang baik dalam perusahaan, dimana penciptaan nilai saham institusi yang tinggi akan direspon oleh manajer untuk memberikan laporan kinerja IC yang bagus terhadap pemilik institusional. Diharapkan pemilik institusional dalam perusahaan harus terus memperhatikan bagaimana kinerja ic dapat berjalan dengan pengelolaan yang baik sehingga akan terciptanya nilai *intellectual capital* yang optimal.
3. Adanya hasil umur perusahaan yang tidak berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital*, ini mengindikasikan bahwa umur perusahaan yang rendah akan memiliki kinerja *intellectual capital* yang kurang optimal, perusahaan yang masih relatif muda seharusnya harus lebih memfokuskan pengelolaan dalam segi sumberdaya manusia karena kontribusi *intellectual capital* akan berdampak pada pencapaian peningkatan perusahaan yang baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki keterbatasan dan saran untuk mengembangkan penelitian agi peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Penelitian ini dalam pengukuran kinerja *intellectual capital* hanya menggunakan pada satu metode, yaitu *Value Added Intellectual Capital* model pulic (1999), sedangkan masih terdapat pengukuran dengan metode dan model lain, selain yang telah digunakan dalam penelitian ini, seperti metode Ulum (2000) atau model atau model (chen et al., 2005). Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengungkapan *intellectual capital* agar lebih mengetahui bagaimana lebih banyak bagaimana *kinerja intellectual* penerapannya dalam perusahaan
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen Tingkat ketuntungan perusahaan (Profitabilitas), Kepemilikan institusional, dan Umur perusahaan. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah dan mencari faktor-faktor lain seperti yang dapat mempengaruhi kinerja *intellectual capital*. dan Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen atau variabel kontrol lain yang terkait dengan kinerja IC, seperti kepemilikan keluarga, kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing dan keberadaan komite audit.